



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 31 Desember 2014

Halaman: 7

Malioboro Siap Sambut Tahun Baru

Malam perayaan Tahun Baru 2015, kawasan Malioboro diprediksi menjadi titik puncak. Menyambut hal ini, persiapan matang telah dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro. Meski tidak ada seremonial secara khusus, peningkatan fasilitas tetap dilakukan.

KEPALA UPT Malioboro Syarif Teguh mengungkapkan, pihaknya telah berkoordinasi dengan kepolisian. Koordinasi ini seputar menjaga keamanan dan kelancaran sepanjang kawasan Malioboro. Terkait arus lalu lintas, dirinya akan melihat situasi di lapangan. "Perlakuan untuk tahun baru besok kondisional. Berdasarkan koordinasi dengan kepolisian akan melakukan sistem buka-tutup jalan menuju Malioboro," kata Syarif kemarin (30/12). Penerapan sistem ini akan

diberlakukan jika kawasan Malioboro padat. Jika terlalu padat, tidak menutup kemungkinan arus lalu lintas menuju Malioboro ditutup sepenuhnya. Sistem buka tutup ini, menurutnya, adalah kebijakan pihak kepolisian. Untuk mengantisipasi kemacetan yang lebih parah, bus-bus dilarang parkir di sekitar Malioboro. Kantong parkir jalan Senopati ataupun Abu Bakar Ali dikhususkan parkir kendaraan pribadi.

Kebijakan ini akan diterapkan sejak pukul 16.00 WIB. "Pada jam itu (16.00) kantong parkir ring kawasan Malioboro bersih dari bus. Untuk mengantisipasi penumpukan kendaraan. Selain itu kita juga sedang mengusahakan ada kantong parkir di wilayah Hotel Melia Purosani," ungkapnya. Untuk kelancaran dan keamanan UPT Malioboro akan mengoptimalkan media yang ada. Pemaksimalan kamera

COVER STORY

pengintai CCTV di berbagai titik. Juga turut menggandeng komunitas-komunitas yang ada di Malioboro. Posko khusus pun telah didirikan di depan Kantor Dinas Pariwisata. Posko ini berguna untuk memberikan informasi kepada wisatawan dan tempat pengaduan. UPT pun akan memaksimalkan Penjaga Malioboro atau Jogoboro di sejumlah titik. "Pasti ada peningkatan di sejumlah titik untuk Jogoboro. Selain itu kita juga menggunakan radio komunitas Malioboro. Sehingga jika ada berita

kehilangan dapat langsung diumumkan. Sepanjang Malioboro pun telah dipasang speaker penunjang radio ini," katanya. Syarif pun mengimbau agar pengunjung Malioboro tidak menggunakan kendaraan roda empat. Alasan macet menjadi pertimbangan agar pengunjung bisa menikmati Malioboro. Selain itu juga tidak terlalu membawa barang yang berlebihan. "Kalau pun ingin membawa mobil, sebaiknya selalu update info. Sehingga tidak terjebak di tengah kemacetan," tandasnya. (dwi/laz/rg)

1.	Tindak Lanjut
2.	
3.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005